

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jambu air (*Syzygium aqueum*) merupakan tanaman yang berasal dari kawasan Asia Tenggara. Tanaman ini merupakan bagian dari famili Myrtaceae yang sekerabat dengan jambu bol dan jambu biji. Pada umumnya jambu air dimakan segar, tetapi dapat juga dibuat sirup, jeli dan koktail. Kandungan kimia yang penting dari jambu air adalah gula dan vitamin C. Selain sebagai buah meja jambu air juga dapat disajikan dalam bentuk rujak dan asinan (Kuswandi 2008).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik produksi jambu air di Indonesia mengalami peningkatan sejak tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021 produksi jambu air di Indonesia sebesar 206.432 ton dan mengalami peningkatan sebanyak 23.524 ton dari tahun sebelumnya (BPS 2023). Hal penting yang perlu dilakukan dalam pengembangan jambu air adalah tersedianya benih jambu air dalam waktu singkat dan jumlah yang memadai serta harga yang relatif murah (Kuswandi 2008). Pengembangan tanaman jambu air perlu dukungan ketersediaan bibit yang berkualitas dalam jumlah yang cukup, apabila perbanyak tanaman dilakukan tepat maka akan menguntungkan sebagai suatu usaha tani (Andrian 2022).

Perbanyak tanaman jambu air dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara generatif dan vegetatif. Perbanyak benih jambu air dilakukan dengan cara vegetatif yaitu melalui teknik cangkok. Teknik cangkok relatif sudah lama dikenal oleh petani dan tingkat keberhasilannya lebih tinggi karena pada cara cangkok akar tumbuh ketika masih berada di pohon induk (Kuswandi 2008).

Salah satu lembaga yang melakukan kegiatan produksi benih jambu air melalui cangkok adalah UPTD Balai Pengembangan Perbenihan dan Pengawasan Mutu Benih Tanaman Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta. UPTD BP3MBTP merupakan unsur pelaksana teknis operasional di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY yang terbentuk dari beberapa balai, yaitu: UPTD Balai Pengembangan Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura, UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Pertanian, UPTD Balai Pengembangan Perbenihan dan Percontohan Kehutanan dan Perkebunan, UPTD Balai Sertifikasi Pengawasan Mutu Benih dan Proteksi. UPTD BP3MBTP mempunyai beberapa unit produksi diantaranya yaitu unit tanaman pangan, unit tanaman hortikultura dan unit tanaman perkebunan yang tersebar di berbagai daerah di Yogyakarta.

1.2 Tujuan

Praktik kerja lapangan (PKL) bertujuan mempelajari Teknik produksi benih cangkok jambu air (*Syzygium aqueum*) di UPTD BP3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.